

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PELAYANAN JASA
RAWAT INAP DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN
RUMAH SAKIT STUDI KASUS
RS PKU MUHAMMADIYAH
MAMAJANG**

SKRIPSI



MUH.INDAS ALFAKRANI

105731137718

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PELAYANAN JASA
RAWAT INAP DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN
RUMAH SAKIT STUDI KASUS
RS PKU MUHAMMADIYAH
MAMAJANG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUH.INDAS ALFAKRANI

105731137718

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Dan Janganlah Sekali-Kali Kamu Mengatakan Tentang Sesuatu:
“Sesungguhnya Aku Akan Mengerjakan Ini Besok Pagi. Kecuali
(Dengan Menyebu) Insya Allah”. (Q.S Al Kahfi : 23-24)**

**“Jangan pernah berharap bahwa jalan hidupmu akan seperti jalan
hidup orang lain. Perjalanan hidup yang kamu miliki merupakan
sesuatu yang unik, seperti dirimu”**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah
Rabbil’alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan
orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan
dukungan selama penulisan skripsi ini juga untuk seluruh insan
Universitas Muhammadiyah Makassar.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi (SIA) Pelayanan pada Rawat Inap dalam Menunjang Efektivitas Pendapatan Internal Rumah Sakit (Studi Kasus RSPKU Muhammadiyah Mamajang)

Nama Mahasiswa : Muh. Indas Alfakrani

No. Stambuk/NIM : 105731137718

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

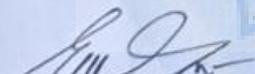
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

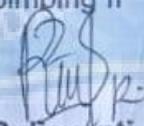
Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

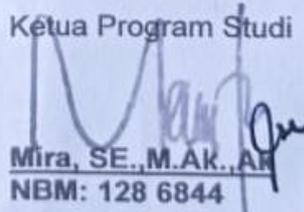

Endang Winarsih, SE., M.Ak
NIDN. 091329101


Rini Sulisyanti, SE., M.Ak
NIDN. 0909118703

Mengetahui,


Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muh.indas Alfakrani, Nim : 105731137718 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Mira, SE, M.Ak .,Ak (.....)
2. Andi Arman, SE., M.Si.,Ak .CA (.....)
3. Masrullah, SE, M.Ak (.....)
4. Sahrullah, SE., M.Ak, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh.indas Alfakrani
Stambuk : 105731137718
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Mamajang)

Dengan ini menyatakan bahwa;

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

39 membuat pernyataan



Muh.indas Alfakrani
NIM: 105731137718



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 661-007

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh.indas Alfakrani
Nim : 105731137718
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja
Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Muh.indas Alfakrani
NIM: 105731137718

ABSTRAK

MUH.INDAS AL FAKRANI.2024. Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Mamajang). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Endang Winarsih dan Rini Sulistiyanti

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS PKU Muhammadiyah Mamajang. Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Mamajang selama kurang lebih dua bulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang didapatkan dengan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan peneliti dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan tinjauan literature yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi akuntansi di RS PKU Muhammadiyah Mamajang sudah termasuk efektif meskipun masih ada beberapa poin yang belum memadai akan tetapi jika mengikut pada patokan standar ukuran efektifitas menurut Litbang Depdagri, tingkat keefektifan RS PKU Muhammadiyah Mamajang sudah termasuk cukup efektif dengan rasio efektivitas berada diantara 60-79,9% yaitu sebesar 75%.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Pelayanan Jasa Rawat Inap.

ABSTRACT

MUH.INDAS AL FAKRANI. 2024. *Accounting Information System (AIS) for Inpatient Services in Supporting the Effectiveness of Internal Control of Hospital Revenue (Case Study of PKU Muhammadiyah Mamajang Hospital). Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Endang Winarsih and Rini Sulistiyanti.*

The purpose of this study was to determine the accounting information system in supporting internal control of income at PKU Muhammadiyah Mamajang Hospital. This study was conducted at PKU Muhammadiyah Mamajang Hospital for approximately two months. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data sources obtained with primary data and secondary data collected by researchers by conducting observation techniques, interviews and literature reviews related to the accounting information system for inpatient services in supporting the effectiveness of internal control of income. From the results of the study, it can be concluded that after analyzing the accounting information system at PKU Muhammadiyah Mamajang Hospital, it is already effective, although there are still some points that are not adequate, but if following the standard benchmark for measuring effectiveness according to the Ministry of Home Affairs Research and Development, the level of effectiveness of PKU Muhammadiyah Mamajang Hospital is quite effective with an effectiveness ratio of between 60-79.9%, which is 75%.

Keywords: *Effectiveness, Accounting Information System, Internal Control and Inpatient Services.*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Mamajang)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Arsyad dan Ibu Hj. Mardiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus saudaraku Isdal tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Endang Winarsih., SE., M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti., SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 Kelas AK18i yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Seluruh responden yang terlibat di RS PKU Muhammadiyah Mamajang Makassar yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik.
9. Teman-teman kakanda Zulkifli, A.Md.RMIK, Ulil Amri, S.Hut dan Fahrul, S.P yang telah membantu dan memotivasi selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar,.....2024

Muh.Indas Alfakrani

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN | vii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Sistem Informasi Akuntansi | 7 |
| B. Pengertian pelayanan..... | 17 |
| C. Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan..... | 20 |
| D. Pengertian Rumah Sakit | 26 |
| E. Pengertian Rawat Inap..... | 28 |
| F. Penelitian Sebelumnya..... | 29 |
| G. Kerangka Berpikir..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 38 |

| | |
|---|-----------|
| A. Metode Penelitian | 38 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Jenis Dan Sumber Data | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| E. Analisis Data | 40 |
| F. Analisis Efektivitas | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian | 44 |
| B. Hasil Penelitian | 46 |
| BAB V PENUTUP | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. SARAN | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Peneliti Terdahulu..... | 28 |
| Tabel 3.1. Standar Ukur Efektifitas | 43 |
| Tabel 4.1. Hasil Penelitian..... | 52 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Flowchart Rumah Sakit..... | 28 |
| Gambar 2.2. Kerangka Berfiki | 37 |
| Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data..... | 41 |
| Gambar 4.1. Struktur Rumah Sakit | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Daftar Wawancara | 58 |
| Lampiran 2. Dokumentasi..... | 60 |
| Lampiran 3. Surat permohonan | 61 |
| Lampiran 4. Surat keterangan bebas plagiat | 63 |
| Daftar Riwayat Hidup..... | 76 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting. Tujuan utama bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas, merata dan dapat terjangkau, baik oleh masyarakat perkotaan dan perdesaan. Dengan derajat kesehatan yang tinggi, akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Melihat betapa pentingnya pembangunan di bidang kesehatan, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 1992 tentang pokok-pokok kesehatan Republik Indonesia, yang dalam Bab 1, pasal 1 menyatakan secara lugas bahwa setiap warga Negara Republik Indonesia berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan perlu diikutsertakan dalam usaha-usaha kesehatan pemerintah.

Dalam mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan tersebut, RS PKU Muhammadiyah Mamajang merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang pembangunan kesehatan. Adapun pelayanan jasa kesehatan yang disediakan RS PKU Muhammadiyah Mamajang antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RS harus ditunjang pula dengan kualitas dan kesediaan dari sumber daya yang memadai, yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal, dan penggunaan teknologi.

Walaupun RS merupakan organisasi yang jenis usahanya tidak berorientasi pada perolehan laba secara maksimal, namun untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, maka RS tidak dapat terlepas akan kebutuhan dana. Kebutuhan dana tersebut antara lain dipenuhi dari pendapatan yang diperoleh melalui pelayanan jasa rawat jalan dan jasa rawat inap.

Pendapatan yang diperoleh atas jasa rawat jalan dan rawat inap merupakan bagian yang penting dan sangat rawan, sehingga perlu dirancang suatu sistem rawat jalan dan rawat inap yang terdiri dari prosedur-prosedur seperti prosedur jasa rawat jalan, prosedur jasa rawat inap yang dilakukan dan prosedur balas jasa yang didapat dari kedua sistem rawat jalan dan rawat inap tersebut, sehingga efektivitas prosedur perolehan pendapatan dapat terjamin, oleh karena itu pengendalian terhadap prosedur ini merupakan hal yang sangat penting bagi RS, karena pendapatan itu merupakan sumber dana utama yang harus dicapai dalam tujuan perusahaan, dalam hal ini termasuk dalam tujuan RS PKU Muhammadiyah Mamajang dan juga untuk membiayai kelangsungan hidup RS.

Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mencapai tepat waktu dalam pencapaian tujuan, tepat dalam pengukuran, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai. Pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, serta seluruh karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan pengendalian. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman

operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu juga terjamin keakuratan data dan terhindar dari kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja.

RS identik dengan organisasi sosial yang tujuannya untuk pelayanan umum atau mengutamakan kepentingan masyarakat dan tidak mencari laba. Padahal, RS merupakan organisasi atau lembaga yang padat modal, padat teknologi dan padat karya. Padat modal, artinya harus mempunyai sumber dana yang cukup untuk menjalankan usahanya yang bisa didapat melalui laba atau jika reinvestasi tercapai. Padat teknologi, artinya menggunakan teknologi tinggi dalam kegiatan operasionalnya dan pemeliharaannya. Padat karya, artinya memperkerjakan tenaga dokter, para medis, perawat, karyawan dan tenaga kerja lainnya. Untuk menjalankan usahanya, modal yang cukup sangat diperlukan dan penggunaan teknologi serta memperkerjakan tenaga kerja memerlukan dana untuk pembiayaannya. Oleh karena itu RS saat ini tidak bisa lagi dikatakan sebagai organisasi yang memberikan pelayanan dengan biaya serendah mungkin tanpa memperhitungkan pengembalian modal (*reinvestasi*).

Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan perusahaan efektivitas dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan

informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal.

Ditinjau dari kegiatan usahanya RS PKU Muhammadiyah Mamajang memerlukan sistem informasi akuntansi pendapatan karena memerlukan simulasi yang baik untuk menunjang efektivitas pendapatan. Pengendalian internal pendapatan sangat diperlukan oleh RS PKU Muhammadiyah Mamajang karena pendapatan merupakan bagian yang penting dan sangat rawan sehingga perlu adanya prosedur-prosedur di dalam sebuah pengendalian intern pendapatan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh agustina (2015) mengenai analisa sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan di rumah sakit hermana-lembean mengungkapkan bahwa Peranan sistem informasi akuntansi pada pelayanan publik di RS. Hermana-Lembean, sudah memadai dan berperan dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan rumah sakit. Sudah terdapat pemisahan fungsi yang

jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan dan penyimpanan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Pengendalian internal pendapatan yang dijalankan RS. Hermana-Lembean sudah efektif dan efisien sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern kecuali untuk penilaian resiko dan pemantauan masih perlu di perhatikan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dana Ika Maria 2016) analisis sistem informasi akuntansi (sia) pendapatan rawat inap kamar vip rsud kota lawang, mengatakan bahwa karyawan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Lawang belum mempunyai kualitas yang memadai dan tanggungjawabnya masih kurang, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah, Analisa hasil penelitian teori menunjukkan bahwa SDM (karyawan) belum sesuai dengan kualifikasi karyawan yaitu memerlukan tenaga karyawan yang mempunyai pengetahuan dibidang akuntansi. Kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan harus diselaraskan dengan bidangnya. Sedangkan mengenai prosedur pelaksanaan menunjukkan bahwa prosedur sudah sesuai dengan kualifikasi prosedur yaitu dengan melibatkan beberapa petugas yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan transaksi.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya sistem informasi yang handal, maka penulis memilih judul skripsi "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan RS (Studi Kasus pada RS PKU Muhammadiyah Mamajang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS PKU Muhammadiyah Mamajang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS PKU Muhammadiyah Mamajang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Penulisan ini diharapkan bisa memberi masukan kepada RS PKU Muhammadiyah Mamajang. tentang sistem informasi akuntansi yang menunjang pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian mendatang.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan praktik yang sesungguhnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

Di dalam suatu perusahaan diperlukan adanya informasi akuntansi yang akurat, tepat, dan cepat agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi akuntansi, kita perlu tahu pengertian sistem informasi itu sendiri. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk melayani berbagai kebutuhan informasi dari berbagai tingkatan manajemen dalam pengambilan keputusan. Aturan umum yang berlaku adalah semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan, maka semakin baik keputusan yang dihasilkan.

1. Pengertian Sistem

Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa sistem-sistem bagian, komponen-komponen atau subsistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, komponen-komponen dan subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai (Wuaya Jermias, 2016:816). Sedangkan menurut pendapat (Rahmawati, 2018:15) "Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Romney dalam (Tjiptojuwono, *et.al.*, 2017:9) mendefinisikan sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari

subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sedangkan menurut (Susanto, 2015:3998), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem juga dikatakan sebagai kumpulan dari bagian yang saling terintegrasi satu dengan yang lain.

Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut (Susanto, 2015):

- a. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.

Unsur-Unsur sistem terdiri dari subsistem yang kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

- b. Unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.

Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifat serta kerja sama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

- c. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.

Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.

- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem adalah kumpulan dari kegiatan, komponen, unsur, elemen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi dan saling berhubungan satu sama lain melakukan kerjasama secara harmonis untuk membentuk kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem juga dikatakan sebagai kumpulan dari bagian yang saling terintegrasi satu dengan yang lain. Sistem terdiri dari unsur-unsur, unsur terpadu sistem yang bersangkutan, unsur-unsur sistem berhubungan

erat satu dengan yang lainnya, unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem, dan sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Mulyanto (2009:2) dalam (wuaya Jermias, 2016:818) berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian nyata. Informasi didefinisikan sebagai data yang disajikan dalam bentuk yang membantu dalam aktivitas pengambilan keputusan. Informasi tersebut mempunyai nilai kepada pengambil keputusan karena mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan pengetahuan akan area tertentu yang menjadi perhatian. Informasi sering diartikan sebagai data yang diolah dimana informasi tersebut ditentukan oleh efeknya terhadap pengguna, bukan dari bentuk fisiknya (Susanto, 2015:4001).

Penggunaan karakteristik informasi dalam sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Karakteristik informasi yang berguna adalah relevance, timeliness, accuracy, completeness dan summarization. Penjelasan dari karakteristik informasi tersebut adalah sebagai berikut (Febrianti & Fitri, 2019:460):

a. Relevan

Relevan dapat berarti sesuai dengan hal yang dimaksud atau diperlukan. Oleh karena itu, isi dari sebuah laporan atau dokumen harus menyajikan suatu tujuan yaitu memenuhi kebutuhan pengguna

informasi. Oleh karena itu, sistem informasi harus menyajikan data yang relevan dalam laporannya.

b. Tepat Waktu

Informasi yang berguna adalah informasi yang digunakan tepat pada waktunya.

c. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang bersifat material. Material dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat penting dan dapat mengakibatkan perubahan atas pertimbangan seseorang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut.

d. Kelengkapan

Informasi yang disajikan untuk pengambilan keputusan harus lengkap, dalam arti tidak ada informasi penting yang terlewatkan atau hilang. Sebagai contoh, suatu laporan harus menyediakan semua perhitungan yang diperlukan dan menyajikan pesan yang jelas dan tegas (tidak ambigu).

e. Keringkasan

Informasi harus dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Manajer pada tingkat yang lebih rendah umumnya memerlukan informasi yang rinci sedangkan pada tingkat manajemen puncak cenderung memerlukan informasi yang ringkas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang melalui beberapa proses sehingga dapat membantu para pengguna dalam membuat dan mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat dikatakan bermanfaat bagi para penggunanya jika

informasi tersebut relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap sehingga hasil keputusan yang diambil untuk memecahkan suatu masalah merupakan suatu keputusan yang tepat.

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan orang, prosedur, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Selain itu, sistem informasi adalah sebuah sistem buatan manusia yang secara umum terdiri dari sekumpulan yang terintegrasi dari komponen berbasis komputer dan susunan komponen manual untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan untuk menyediakan hasil informasi kepada pengguna (Susanto, 2015:3999).

Sistem informasi secara umum mengacu pada sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan data atau informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi lainnya. Ini biasanya melibatkan penggunaan teknologi dan berbagai komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, jaringan, dan orang. Sistem informasi dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, seperti sistem pemrosesan transaksi, sistem informasi manajemen, sistem pendukung keputusan, dan sistem informasi eksekutif.

Sistem ini memainkan peran penting dalam organisasi dengan memfasilitasi manajemen data yang efisien, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, meningkatkan produktivitas, dan memungkinkan pengambilan keputusan strategis. Mereka dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik organisasi dan dapat disesuaikan dan diintegrasikan dengan sistem lain

untuk merampingkan operasi dan mencapai tujuan organisasi (Mufida *et al.*, 2019:100).

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem informasi adalah sekumpulan orang, prosedur, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. adalah sistem buatan manusia yang secara umum terdiri dari komponen berbasis komputer dan manual untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data. Sistem informasi dapat diklasifikasikan ke berbagai jenis berdasarkan tujuan dan ruang lingkungnya, seperti transaksi, manajemen, pendukung keputusan, dan eksekutif.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang membantu manajer membuat keputusan yang efektif dan mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan. Terdiri dari berbagai subsistem, termasuk sistem pengeluaran dan sistem pendapatan, yang mengumpulkan, mengukur, menyimpan, menganalisis, dan mengelola informasi. Penting untuk kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan (Wuaya Jermias, 2016:827).

Sistem informasi akuntansi adalah struktur terorganisir dari formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk manajemen perusahaan yang efisien. Penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem dan prosedur akuntansi yang baik karena sangat mempengaruhi pengeluaran uang tunai. Penerapan sistem akuntansi yang baik membantu dalam mencapai tujuan

pengendalian internal seperti menjaga aset organisasi, memastikan akurasi dan keandalan data akuntansi, dan mencapai efisiensi (Fitriyani, 2018:2).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah spesialisasi subsistem dari sistem informasi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari kejadian bisnis (Susanto, 2015:4000). Selain itu, sistem Informasi Akuntansi, yang mengacu pada pemanfaatan, kualitas, keamanan, dan fasilitas pendukung sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (Mauliansyah & Saputra, 2019:603).

Sistem Informasi Akuntansi membantu manajer dalam mengambil keputusan yang efektif. Keuntungan perusahaan tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia karena memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan keahliannya dalam operasi perusahaan. Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan. Untuk menciptakan pengendalian intern tidak terlepas dari sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dipercaya. Selain itu dalam suatu sistem informasi akuntansi terdapat unsur fungsi pengendalian sehingga mengurangi terjadinya ketidak relevan atau ketidak pastian penyajian informasi. (Waluya, 2017:814).

Dilihat dari pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang membantu manajer membuat keputusan efektif dan mendukung kinerja perusahaan

secara keseluruhan, terdiri dari subsistem, yang mengumpulkan, mengukur, menyimpan, menganalisis, dan mengelola informasi.

5. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Unsur-unsur Sistem informasi akuntansi terdiri dari berbagai elemen seperti sumber daya manusia, alat, metode, organisasi, prosedur, formulir, catatan, dan pelaporan. Elemen-elemen ini bekerja sama untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memfasilitasi operasi perusahaan dan pengambilan keputusan. Elemen-elemen sistem informasi akuntansi memastikan akurasi, validitas, dan ketepatan waktu informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (Aprianty, 2019:195).

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Unsur-unsur Sistem informasi akuntansi terdiri dari sumber daya manusia, alat, metode, organisasi, prosedur, formulir, catatan, dan pelaporan, memastikan akurasi, validitas, dan ketepatan waktu informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

6. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. ini dianggap sebagai seni merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan secara moneter. *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai proses yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pembuat keputusan (Trio Mandala Putra *et al.*, 2013:192).

Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi didefinisikan sebagai kegiatan organisasi pencatatan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang memfasilitasi manajemen dalam memproses data keuangan perusahaan (Nurfitriana *et al.*, 2020:35).

Akuntansi adalah bidang studi yang melibatkan pencatatan, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan dan informasi. Ini adalah disiplin penting dalam dunia bisnis dan ekonomi, karena menyediakan organisasi dengan laporan keuangan yang akurat dan andal yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Prinsip dan konsep akuntansi berfungsi sebagai pedoman untuk proses pengambilan keputusan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti bankir, pemasar, dan manajer produksi. Ada berbagai cabang akuntansi, termasuk akuntansi keuangan, akuntansi manajerial, dan akuntansi biaya, masing-masing dengan fokus dan tujuannya sendiri (Adrian *et al.*, 2023:8).

Dari pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan ekonomi suatu organisasi dan kondisi dari sebuah bisnis kepada pengguna yang berkepentingan.

7. Tujuan Dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari sistem informasi akuntansi meliputi tingkat aktivitas, akses informasi, hasil efisiensi, tingkat proses, efektivitas, tingkat perusahaan, hasil pertumbuhan, jaringan nilai, hasil transformasional, inisiatif tetap

dalam bisnis, dan inisiatif pertumbuhan bisnis Anda. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan andal untuk tujuan pengambilan keputusan dan kontrol (Muda *et al.*, 2017:49).

Sistem informasi Sistem Informasi Akuntansi menambah nilai organisasi dengan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Sehingga operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dibutuhkan pengendalian internal sebagai rencana dan metode organisasi untuk menjaga asset dari kecurangan dan kesalahan. Sistem ini dirancang untuk memperkirakan kinerja kegiatan dan hasil akhir yang dicapai oleh perusahaan. Ini terus dibuat oleh keputusan manajemen dan bertujuan untuk memotivasi personel untuk mencapai tujuan organisasi dan mematuhi standar perilaku yang ditetapkan. merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Nena, 2015:119).

Dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi (Rahmawati, 2018) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi adalah:

- a. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.

- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan .
- c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

B. Pengertian pelayanan

Pelayanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Layanan dapat didefinisikan sebagai kegiatan, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apa pun yang berwujud. Ini mencakup tindakan, upaya, atau kinerja yang disediakan untuk meningkatkan nilai suatu produk atau untuk memfasilitasi hasil yang diinginkan pelanggan. Dalam konteks kepuasan pelanggan, kualitas layanan mengacu pada tingkat keunggulan yang diharapkan dan dikendalikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Ini mencakup aspek nyata seperti fasilitas fisik, alat komunikasi, dan penampilan personel, serta aspek tidak berwujud seperti empati, daya tanggap, keandalan, dan jaminan (Gofur, 2019:39).

Menurut beberapa ahli dalam (Gofur, 2019) karakteristik jasa dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Layanan tidak berwujud, artinya tidak dapat dilihat, disentuh, atau disimpan seperti produk fisik.
2. Layanan sering diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dengan partisipasi pelanggan dalam proses pengiriman layanan.
3. Layanan mudah rusak, artinya tidak dapat disimpan atau diinventarisasi untuk digunakan di masa mendatang.

4. Layanan seringkali heterogen, artinya dapat ada variasi dalam kualitas dan konsistensi pemberian layanan.
5. Layanan sering dialami dan dievaluasi secara subyektif oleh pelanggan, berdasarkan faktor-faktor seperti daya tanggap, keandalan, empati, dan hal-hal nyata dalam lingkungan layanan.
6. Layanan seringkali tidak dapat dipisahkan dari penyedia layanan, karena keterampilan, pengetahuan, dan perilaku penyedia dapat memengaruhi pengalaman pelanggan.

Selain itu, istilah "layanan" juga dapat merujuk pada prosedur dan proses administrasi yang terlibat dalam pengelolaan catatan dan informasi pasien. Ini termasuk peran unit catatan medis dalam mengatur data pasien dan mengubahnya menjadi informasi terkait kesehatan yang relevan untuk mendukung ketertiban administrasi dan layanan kesehatan yang memuaskan (Andrianto & Nursikuwagus, 2017:47).

Layanan mengacu pada penyediaan bantuan, dukungan, atau manfaat kepada individu atau organisasi oleh penyedia layanan. Secara etimologis, pelayanan ialah "usaha melayani kebutuhan orang lain". Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Pelayanan publik yang dimaksud dalam Keputusan Menpan Nomor 63 Tahun 2003 adalah "segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan" (Negara, 2003). Sejalan dengan Undang Undang Nomor 25 Tentang Pelayanan Publik memaknai bahwa "pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka

pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik” (Indonesia, 2009). Ini dapat mencakup berbagai kegiatan seperti memberikan informasi, memproses aplikasi, memberikan lisensi, dan menawarkan dukungan pelanggan (Suhartoyo, 2019:147).

Sedangkan pelayanan rawat inap mengacu pada perawatan medis dan perawatan yang diberikan kepada pasien yang dirawat di rumah sakit dan menginap atau untuk jangka waktu yang lama untuk kebutuhan medis mereka. Layanan ini dirancang khusus untuk mengatasi kebutuhan perawatan kesehatan yang kompleks dan intensif dari pasien yang memerlukan pemantauan terus menerus, perawatan khusus, dan perhatian medis sepanjang waktu. Layanan rawat inap mencakup berbagai intervensi medis, termasuk prosedur diagnostik, operasi, intervensi medis, administrasi obat, rehabilitasi, dan perawatan keperawatan. Tujuan dari layanan rawat inap adalah untuk memberikan perawatan yang komprehensif dan terkoordinasi kepada pasien, memastikan keselamatan, kenyamanan, dan pemulihan mereka dalam lingkungan rumah sakit (Porotu'o *et al.*, 2021:569).

Salah satu studi kasus terhadap pelayanan rawat inap berfokus pada kualitas pelayanan keperawatan rawat inap di RSUD Majene pada tahun 2013, berdasarkan dimensi seperti reliabilitas, nyata, jaminan, responsivitas, dan empati. Studi ini menemukan bahwa persepsi pasien mengenai kualitas layanan keperawatan bervariasi di berbagai dimensi, dengan beberapa dimensi menunjukkan mayoritas pasien yang puas dan yang lain menunjukkan keseimbangan antara pasien yang puas dan tidak puas. Namun, tidak ada

hubungan yang signifikan antara karakteristik pasien dan persepsi mereka tentang kualitas layanan keperawatan rawat inap. Di sisi lain, ada hubungan yang signifikan antara jenis ruang rawat inap dan kualitas layanan keperawatan, khususnya dalam dimensi nyata, jaminan, dan empati (Bauk *et al.*, 2013:2).

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelayanan merupakan suatu kegiatan untuk menyediakan kebutuhan bagi pengguna. Bisa dikatakan juga bahwa pelayanan adalah manfaat yang diberikan suatu pihak untuk pihak lain. Pelaksanaan pelayanan dapat diukur, oleh karena itu dapat ditetapkan standar baik dalam waktu yang diperlukan maupun hasilnya, dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pelayanan agar hasil akhir memuaskan kepada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan.

C. Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tingkat output, kebijakan dan prosedur dari perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Bungkaes *et al.*, 2013:9) Efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan. Efektivitas mengacu pada sejauh mana suatu sistem atau proses mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudkan. efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, dan penyelarasan tugas dengan teknologi telah ditemukan memiliki dampak positif dan signifikan (Astuti & Dharmadiaksa, 2014:377).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan dalam konteks tertentu. Ini adalah kemampuan untuk berhasil melaksanakan tugas, fungsi, atau

operasi organisasi atau sistem tanpa tekanan atau ketegangan. Efektivitas terkait erat dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil aktual. Ini tentang mengukur sejauh mana suatu hukum dipatuhi atau tidak.

2. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan rencana dan metode yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan untuk mengendalikan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukannya dalam suatu periode, dimana akan menghasilkan laporan keuangan yang handal mengenai pendapatan, efektif dan efisien serta tetap menaati peraturan-peraturan yang berlaku dalam memperoleh pendapatannya. Pengendalian internal mencakup kegiatan seperti pemisahan tugas, proses otorisasi dan persetujuan, perlindungan fisik, dan mekanisme pemantauan. Tujuan pengendalian internal adalah untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan organisasi tercapai dan bahwa risiko dikelola secara efektif (Pujiono *et al.*, 2016:71).

Pengendalian internal mengacu pada kebijakan, prosedur, dan proses yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan tertentu. Ini melibatkan penggunaan kontrol, pemantauan, dan mekanisme penegakan hukum untuk mencegah dan mendeteksi kegiatan penipuan, melindungi aset, dan memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan. Pengendalian internal yang efektif dicapai melalui struktur dan sistem terkoordinasi yang mencakup kebijakan, prosedur, dan perlindungan fisik. Ini memainkan peran penting dalam menjaga sumber daya organisasi, baik berwujud maupun tidak berwujud, seperti reputasi dan hak kekayaan intelektual. Pengendalian internal juga membantu

meminimalkan kesalahan dan penyalahgunaan aset, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, dan memfasilitasi persiapan laporan keuangan yang akurat (Nainggolan, 2018:145).

Pengendalian internal merupakan teknik pengawasan terhadap operasional organisasi apakah organisasi tersebut terkontrol dengan baik atau tidak terutama yang berkaitan dengan aktiva. Pengendalian yang baik mensyaratkan bahwa tidak ada pegawai yang diberi tanggung jawab terlalu banyak. Pemisahan tugas yang efektif dicapai ketika bagian otorisasi pencatatan dan penyimpanan dilakukan oleh bagian yang berbeda. Tidak adanya pemisahan tugas dalam pelaksanaannya, pencatatan dan penyimpanan akan mengakibatkan mudahnya terjadi tindakan penyelewengan yang dilakukan (Fiqqiya *et al.*, 2020:81).

Menurut (Suginam, 2017:26) pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah. Pengendalian internal mengacu pada proses, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset, dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini melibatkan pembentukan sistem yang memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan perusahaan, termasuk efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasi perusahaan, hal ini termasuk pelaksanaan

kegiatan, pencapaian hasil, dan usaha perlindungan terhadap kerugian. Ini juga mencakup kegiatan pemantauan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan perbaikan yang diperlukan (Fibriyanti, 2017:375).

Salah satu contoh kasus pengendalian internal sistem pengendalian internal di Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi Surabaya dianalisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal untuk penerimaan kas di rumah sakit cukup efektif, sebagaimana dibuktikan dengan penggunaan formulir bernomor, verifikasi transaksi, dan pencetakan bukti transaksi dengan masing-masing tiga salinan. Kontrol internal mengacu pada langkah-langkah dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset, dan mencegah penipuan. Kontrol internal yang efektif dalam penerimaan kas penting untuk meminimalkan risiko penipuan dan memastikan pengelolaan dana yang tepat (Yulianita Rochmana Pratiwi & Hero Priono, 2021:143).

Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO), pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna. (Munifah, 2023:68).

3. Komponen-Komponen Pengendalian Internal

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) menyajikan langkah yang signifikan atas definisi pengendalian internal yang dahulu terbatas pada pengendalian akuntansi, menjadi pengendalian yang menangani tujuan yang luas dari para dewan komisaris dan pihak manajemen yang terdiri dari 5 (lima) komponen sebagai berikut, (Munifah, 2023:68):

- a. Lingkungan pengendalian : Inti dari bisnis apapun adalah orang-orangnya. Ciri perorangan, termasuk integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi serta lingkungan tempat beroperasi. Mereka adalah mesin yang mengemudikan organisasi dan dasar tempat segala hal terletak.
- b. Aktivitas pengendalian : Kebijakan dan prosedur pengendalian harus dibuat dan dilaksanakan untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh pihak manajemen untuk mengatasi resiko pencapaian tujuan organisasi, secara efektif dijalankan.
- c. Penilaian risiko : Organisasi harus sadar akan dan berurusan dengan risiko yang dihadapinya. Organisasi harus menempatkan tujuan, yang terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan, dan kegiatan lainnya, agar organisasi beroperasi secara harmonis. Organisasi juga juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang terkait.
- d. Informasi dan Komunikasi : Di sekitar aktivitas pengendalian terdapat sistem informasi dan komunikasi. Mereka memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk mendapat dan bertukar informasi yang

dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

- e. Pengawasan : Seluruh proses harus diawasi, dan perubahan dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Melalui cara ini sistem dapat beraksi secara dinamis, berubah sesuai tuntutan keadaan.

4. Tujuan Pengendalian Internal Pendapatan

Tujuan pengendalian internal pendapatan menurut (Heru maruta 2016:18) yaitu:

- a. Melindungi harta organisasi dari tindakan dan keadaan yang merugikan, misalnya pencurian, kerugian dan kerusakan.
- b. Mengecek kerusakan data akuntansi, sehingga dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan efisiensi usaha dalam beroperasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengulangan kerja yang tidak perlu dan merupakan pemborosan dalam seluruh aspek usaha.
- d. Mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Manajemen membuat berbagai peraturan dan prosedur untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab manajemen sebuah organisasi. Tanggung jawab manajemen meliputi pembuatan dan pemeliharannya. Sistem pengendalian internal harus dibuat secara memadai, artinya harus sesuai dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Organisasi yang tidak dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Manajemen

memiliki tanggung jawab menyediakan informasi yang handal bagi para pemegang saham, investor, kreditor, dan semua pihak yang berkepentingan dengan organisasi yang dipimpinnya. Sistem pengendalian internal dinilai penting karena banyak manajemen yang tidak selalu memenuhi tanggungjawabnya secara benar.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal dapat dinilai dari sejauh mana manajemen melaksanakan pengendalian internal dapat dinilai dari sejauh mana manajemen melaksanakan aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan dengan ketepatan sasaran, perintah, biaya, dan waktu serta mengawasi kinerja karyawan agar tujuan pengendalian internal di dalam perusahaan menjadi jelas. Efektivitas dalam perusahaan adalah sebagai suatu informasi dalam menilai tingkat keberhasilan manajemen melaksanakan rencana yang telah tersusun sesuai tujuan perusahaan dengan waktu yang seefisien mungkin.

D. Pengertian Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, bahwa pengertian Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit). Rumah Sakit adalah institusi kesehatan

professional yang pelayanannya diselenggarakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli lainnya. Di dalam Rumah Sakit terdapat banyak aktivitas dan kegiatan yang berlangsung secara berkaitan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bagian dari tugas serta fungsi Rumah Sakit, yaitu:

1. Memberi pelayanan medis
2. Memberi pelayanan penunjang medis
3. Memberi pelayanan kedokteran kehakiman
4. Memberi pelayanan medis khusus
5. Memberi pelayanan rujukan kesehatan
6. Memberi pelayanan kedokteran gigi
7. Memberi pelayanan social
8. Memberi penyuluhan kesehatan

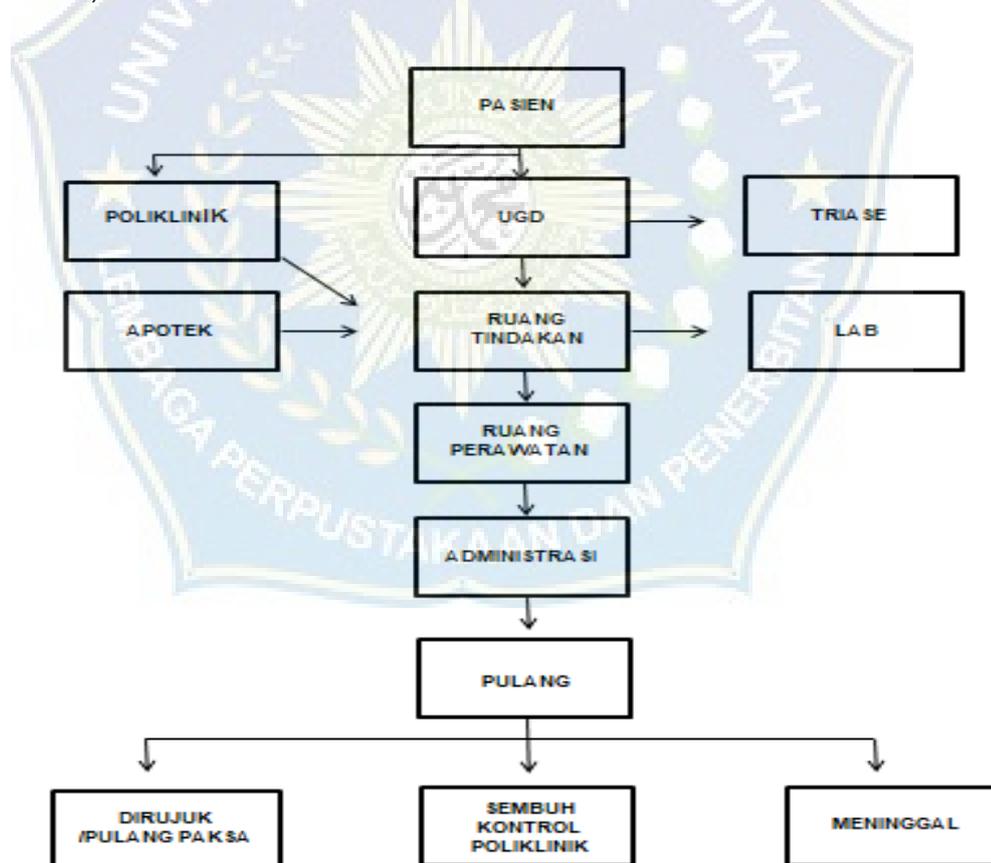
Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan

4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

E. Pengertian Rawat Inap

Rawat inap mengacu pada proses penerimaan pasien ke rumah sakit untuk perawatan dan perawatan medis. Ini melibatkan tinggal di rumah sakit untuk jangka waktu tertentu di bawah pengawasan profesional kesehatan untuk menerima intervensi dan pemantauan medis yang diperlukan. (Simamora, 2019:342).



Gambar 2. 1.

Flowchart Rumah Sakit

F. Penelitian Sebelumnya

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian.

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Kesimpulan |
|-----|--|---|--|
| 1. | Agustina Florentiana Du'a NenaTahun (2015) | <i>Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana Lembean</i> | Hasil penelitian disimpulkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi akuntansi di RS. Hermana sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Akan tetapi masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit |
| 2 | Zeska Adhitya Bimantara / 2017 | Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro) | Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian intern pada system akuntansi penerimaan kas Rumah Sakit Ibnu Sina sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa kelemahan seperti kurangnya loket, keterlambatan pada pembuatan laporan keuangan dan belum adanya system informasi manajemen |
| 3 | Ceacillia Sriminarti, 2012 | <i>Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakai dan</i> | Hasil dari penelitian ini Partisipasi pemakai dalam proses perencanaan dan pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA yang diukur dari kepuasan pemakai |

| | | | |
|---|------------------------------|---|---|
| | | <i>Pemakaian SIA Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakaian SIA</i> | dan pemakaian SIA formal. |
| 4 | Rizka Nataz Azzahra, 2023 | <i>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang 2018-2022</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah baik, tetapi masih ada kekurangan yaitu pada aplikasi yang masih dalam tahap proses sehingga beberapa masih ada yang menggunakan cara manual sehingga untuk saat ini perlu melakukan proscek untuk data-data yang tidak sesuai dengan yang di sistem. Sistem pengendalian internal pada Rumah Sakit Bakti Timah kota Pangkalpinang sudah memadai, hal ini dapat dilihat terstrukturnya organisasi, misalnya dari kepala keuangan, kepala Bendahara, Kepala Akuntansi, Kepala Kasir, dan kasir. |
| 5 | Siti Adrianti, 2023 | <i>Analisis Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di</i> | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bagian bab sebelumnya mengenai penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi pelayanan rawat inap, dengan ini dapat |

| | | | |
|---|-------------------------|---|---|
| | | <i>RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara)</i> | disimpulkan bahwa RSUD Aek Kanopan dalam penggunaan teknologi untuk mendapatkan suatu informasi sudah menggunakan sistem komputer. Dengan penggunaan sistem teknologi yang mendukung seperti penggunaan aplikasi berbasis SIMDA yang diterapkan oleh pemerintah daerah akan membantu pihak manajemen untuk mendapatkan informasi terutama dalam bidang akuntansi untuk laporan keuangan yang ada di RSUD Aek Kanopan. |
| 6 | Galuh Budi Astuti, 2023 | <i>Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Obat-Obatan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan)</i> | Permasalahan yang dihadapi adalah masih lemahnya sistem akuntansi pengadaan obat-obatan yang berjalan di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya tembusan Surat Pesanan kepada Koordinator Penerimaan Barang di Bagian Gudang Farmasi dan Dokumen Kontrak yang disiapkan diakhir yaitu setelah dilakukan purchasing order (PO). Hasil analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan penambahan dokumen yang diperlukan dalam pengadaan obat-obatan dan memperbaiki sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan pada RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan, agar |

| | | | |
|---|--------------------------|--|--|
| | | | pengendalian internal terhadap pengadaan obat-obatan semakin optimal. |
| 7 | Nur Fitriyah, 2023 | <i>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram)</i> | Berdasarkan hasil analisis data dan hasil wawancara mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pendapatan, sistem informasi akuntansi (SIPD) belum dapat dikatakan efektif hal ini dikarenakan sering terjadi error pada sistem SIPD dan belum terintegrasi dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak ada fitur untuk laporan BLUD pada sistem SIPD sehingga membuat pekerjaan dilakukan dua kali. Pengendalian Internal Pendapatan RSUD Kota Mataram berdasarkan COSO menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan sudah dilakukan dengan baik oleh bagian Keuangan RSUD Kota Mataram. Namun untuk penilaian resiko pada pengelolaan pendapatannya belum ada ketetapan baku sehingga pelaksanaannya hanya dilakukan sesuai kebutuhan saja. |
| 8 | Yulan Inggriani, 2021 | <i>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan oleh Klinik Utama Malikha Teluk |

| | | | |
|----|-------------------------|---|--|
| | | <i>Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan</i> | Kuantan belum 56 sepenuhnya sesuai dalam meningkatkan pengendalian internal karena ada beberapa kekurangan seperti tidak lengkapnya catatan akuntansi dan prosedur penjualan yang ada di Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan. |
| 9 | Rumintar Marpaung, 2020 | <i>Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo</i> | Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal rumah sakit. |
| 10 | Afriani Suriati, 2024 | <i>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal di PUSKUD Riau</i> | Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau belum sepenuhnya sesuai menunjang efektifitas pengendalian internal, karena masih ada beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016): Di PUSKUD Riau masih ada fungsi dalam penjualan kredit yang belum sesuai yaitu fungsi penagihan. Dimana fungsi ini ada, tetapi tergabung dengan fungsi kredit. Jadi di PUSKUD Riau ini bagian fungsi penagihan tidak ada pemisahan fungsi. Sedangkan fungsi kredit, fungsi penjualan, |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi sudah sesuai. |
|--|--|--|---|

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Ada beberapa tahapan yang bisa digunakan sebagai acuan untuk merumuskan kerangka berpikir. tahapan itu antara lain;

1. Mengidentifikasi Variabel Penelitian

Tahap pertama dalam pembuatan kerangka berpikir penelitian adalah mencari variabel dari penelitian. Variabel sendiri merupakan suatu pengelompokan terhadap dua atau lebih atribut di dalam penelitian. Atribut dalam konteks ini maksudnya seperti usia objek penelitian, wilayah, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya.

Bagi para mahasiswa yang baru pertama kali menyusun penelitian, maka variabel bisa dilihat dari judul, sebab judul akan selalu memuat variabel penelitian.

2. Mencari Hubungan Antar Variabel

Setelah variabel diketahui, tahap selanjutnya adalah mencari tahu hubungan antar variabel di dalam penelitian. Seperti yang telah

dijelaskan bahwa setiap penelitian akan selalu memuat minimal dua variabel yang saling berkaitan. Variabel itu harus saling berhubungan agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Hubungan antar variabel dapat ditentukan sesuai dengan hubungan langsung yang ada di lapangan.

3. Mencari Literatur

Setelah variabel diidentifikasi dan saling berkaitan, selanjutnya adalah mencari literatur dan referensi yang terbukti hasilnya relevan agar topik yang akan diangkat semakin kuat. Literatur atau referensi yang diambil bisa dalam berbagai macam bentuk seperti buku, jurnal ilmiah, hasil wawancara, laporan pemerintah, sampai hasil wawancara. Dari situ literatur dibaca dan dipahami apakah sudah sesuai dengan konsep dari penelitian yang akan dilakukan.

4. Membahas Teori

Setelah literatur ditemukan dan dinilai sesuai dengan penelitian, selanjutnya adalah membuat argumen yang bersifat teoritis. Maksudnya adalah memaparkan pendapatnya yang logis dan kuat sesuai dengan data-data literatur yang telah dibaca sebelumnya.

Seperti diketahui, suatu penelitian harus menggunakan teori untuk dapat menguatkan topik dari penelitian. Selain itu, teori juga digunakan supaya pendapat dari penulis bisa kuat dan tidak terkesan asal bicara. Sebab salah satu ciri khas dari penelitian adalah bisa dipertanggungjawabkan dan tidak asal-asalan. Dengan ada landasan teori yang kuat, maka penelitian pun juga akan semakin meyakinkan.

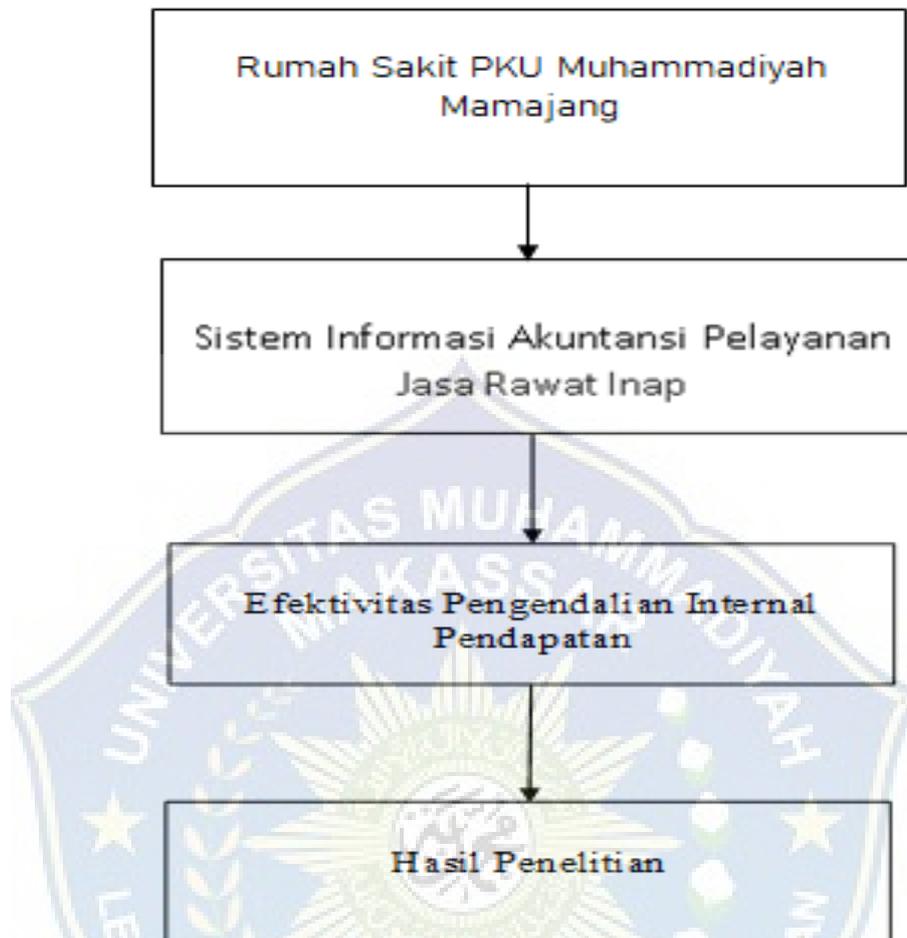
5. Membuat Kesimpulan

Setelah semua topik dan variabel dibahas dengan menggunakan literatur yang telah dipilih, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan topik yang akan dibahas. Kesimpulan itu menjelaskan bahwa topik memiliki landasan yang kuat untuk dibahas lebih lanjut. Kesimpulan sebisa mungkin ditulis dengan singkat, padat, dan menjelaskan. Usahakan untuk hindari penjelasan yang berputar-putar atau bertele-tele.

6. Membuat Gambaran Kerangka Berpikir

Setelah semuanya sudah tersusun sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya adalah menggambarkan kerangka berpikir sesuai dengan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Umumnya, kerangka berpikir berupa diagram atau bagan. Dari visualisasi mengalir tersebut dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki hubungan yang saling terkait dan memaparkan teori yang menguatkan topik yang dipilih.

Kerangka pemikiran penelitian ini sebagaimana diuraikan diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2

Kerangka Berfikir

Dapat dilihat diatas merupakan kerang berfikir dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana lokasi yang di tempati yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mamajang. Dapat di jabarkan yang pertama itu bagaimana sistem informasi akuntansi pelayanan rawat inap yang terdapat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mamajang. Setelah itu peneliti juga melakukan penelitian mengenai efektivitas pengendalian pendapatan internal yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan maka dapat di tampilkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan coba saya bahas dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (danuari 2019:207).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang telah dilakukan berlokasi di RS PKU Muhammadiyah Mamajang Jalan Veteran Selatan No.201, Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassa selama dua bulan.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yaitu data disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer yaitu berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.
- b. Data Sekunder yaitu berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Mamajang Tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk penyajian informasi berupa Tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Teks wawancara biasanya ditulis dalam kalimat-kalimat langsung dari narasumber yang dikutip dari hasil wawancara.

b. Studi Kepustakaan

Pengkajian terhadap beberapa literature, dokumen, website dan peraturan perundangan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Observasi

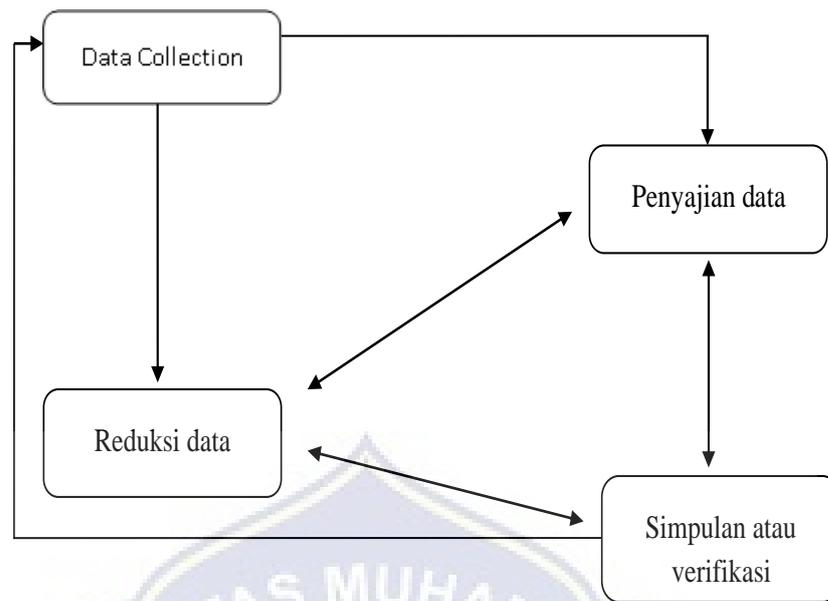
Pengamatan langsung yang di lakukan pada RS PKU Muhammadiyah Mamajang

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini adalah penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sifatnya induktif. Maksudnya penelitian dengan metode kuantitatif berangkat dari sebuah teori. Penelitian ini sering digunakan untuk menguji dan membuktikan kebenaran suatu teori. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidahkaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur rasional, dan sistematis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Danuari 2019:207).



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data

Gambar 3.1 menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut (Danuari, et.al. 2019:133), yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data Reduction (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian data

Data Display (Penyajian data) yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Simpulan atau verifikasi

peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

d. Pengujian Keabsahan Data

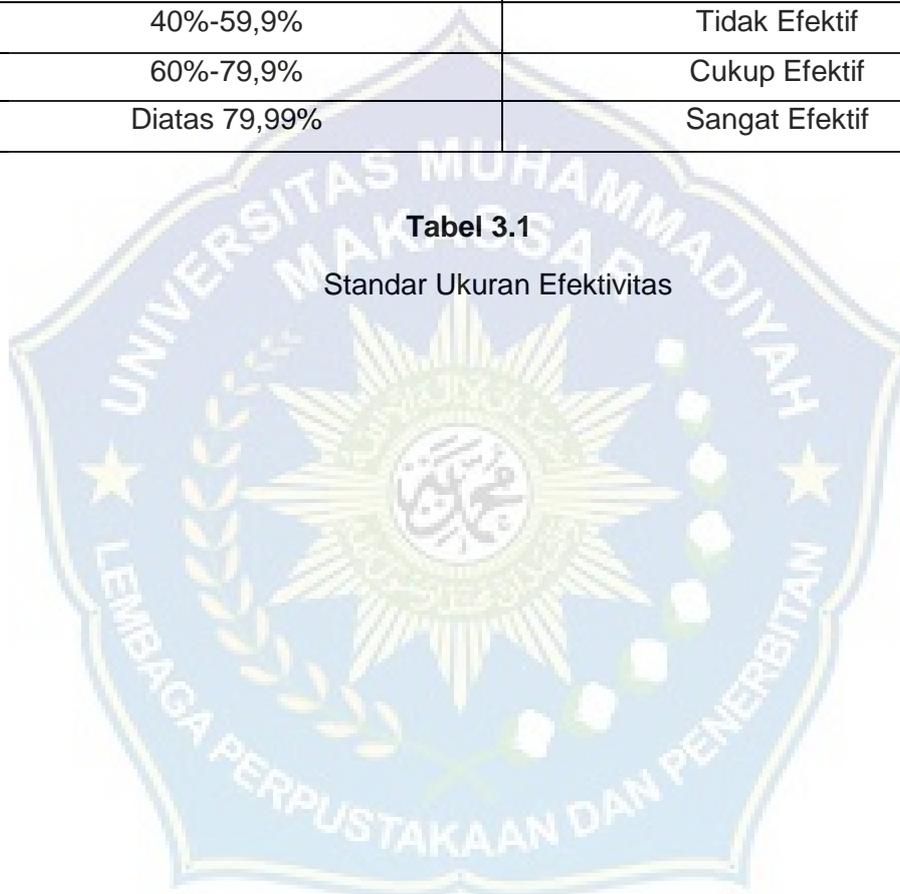
Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya.

F. Analisis Efektivitas

Untuk menentukan efektivitas secara matematis dapat menggunakan skor yang diperoleh akan di konversikan melalui standar ukuran efektifitas menurut Litbang Depdagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas, sebagai berikut:

| Rasio Efektivitas | Tingkat Capaian |
|-------------------|----------------------|
| Dibawah 40% | Sangat Tidak Efektif |
| 40%-59,9% | Tidak Efektif |
| 60%-79,9% | Cukup Efektif |
| Diatas 79,99% | Sangat Efektif |

Tabel 3.1
Standar Ukuran Efektivitas



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Sejarah Rs Pku Muhammadiyah Mamajang

RS PKU Muhammadiyah Mamajang merupakan salah satu rumah sakit umum di wilayah Makassar yang berlokasi di Jalan Veteran Selatan No, 201, Maricaya Selatan, Kecamatan Mamajang. RS PKU Muhammadiyah Mamajang merupakan perkembangan dari balai pengobatan, klinik dan berada di bawah YASKI. RS PKU Muhammadiyah Mamajang mendapatkan izin operasional dengan kode PPK 7371400 sejak bulan November 2009 dan di resmikan pada tanggal 21 February 2010.

RS PKU Muhammadiyah Mamajang dalam memberikan pelayanannya mengambil filosofi dasar bahwa pelayanan kesehatan yang baik itu tidak harus mahal dan kalau bisa, harus tidak mahal. Filosofi dasar yang ke dua adalah bersama yang tidak mampu harus kita maju. Hal ini memiliki arti bahwa RS PKU Muhammadiyah Mamajang harus mampu memajukan dirinya dan pihak-pihak yang berhubungan dengan dirinya menuju arah yang lebih baik.

2. Visi Misi RS PKU Muhammadiyah Mamajang

Untuk mewujudkan visi melalui misi organisasi memerlukan perjalanan panjang ke suatu keadaan yang diinginkan, akan dijumpai banyak rintangan, hambatan, kegagalan dan peluang keberhasilan.

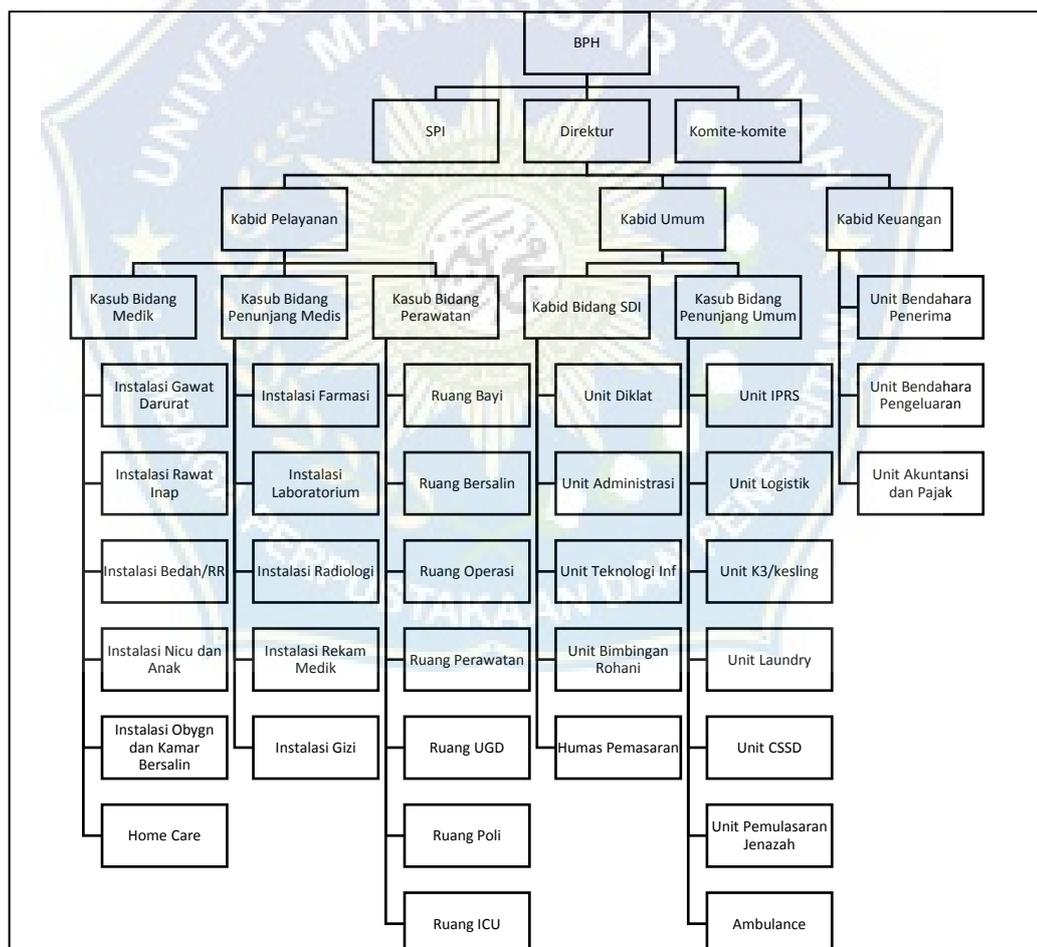
a. Visi

“menjadikan RS terbaik dan terpercaya yang bermaslahat bagi umat serta mendukung visi muhammadiyah sebagai Rahmatul Lil Alamin”

b. Misi

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang prima dan islami.
2. Meningkatkan Sdi yang professional serta meningkatkan kesejahteraannya.
3. Mengembangkan kualitas dan kuantitas saran dan prasarana yang modern, lengkap dan terjangkau secara berkesinambungan.
4. Menerapkan syariat islam dalam pelayanan kesehatan.

3. Struktur RS PKU Muhammadiyah Mamajang



Gambar 4.1

Struktur Rumah Sakit

Gambar diatas merupakan struktur organisasi dan tata kerja RS PKU Muhammadiyah Mamajang diatur berdasarkan peraturan walikota (PERWALI) kota Makassar Nomor 84 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan, struktur organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pekerjaan umum.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Mamajang

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada RS PKU Muhammadiyah Mamajang sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam segala lingkup kegiatannya. Mulai dari penerimaan pasien maupun penerimaan kas. Penggunaan sistem komputerisasi disertai dengan suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh pihak rumah sakit. Sistem yang digunakan yaitu SIMRS KHANZA.

SIMRS KHANZA ialah suatu aplikasi yang digunakan oleh rumah sakit dimulai dari penyimpanan rekam medik sampai dengan pengelolaan keuangan RS. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan seluruh pegawai dalam menjalankan kegiatan oprasional RS. Namun dengan adanya sistem komputerrisasi yang dapat mempermudah segala kegiatan namun terkadang sering terjadi kendala gangguan sistem yang diakibatkan dari beberapa faktor seperti jaringan dan mati listrik juga dapat mengakibatkan sistem eror.

Secara umum gambaran standar oprasional prosedur pendapatan RS PKU Muhammadiyah mamajang dari semua unit pelayanan di rumah sakit yang diterima oleh kasir di setor ke bendahara penerimaan secara harian dan dicatat dalam buku bantu. Kemudian pendapatan dari IGD, rawat inap disetor kebendahara penerimaan secara harian dan dicatat dalam buku bantu, apabila

diluar jam kerja dapat disetor keesokan pagi. Selanjutnya bendahara penerima merekap semua pendapatan dan menyetorkan dengan membuat bukti setoran dan surat tanda setoran yang diketahui oleh direktur RS. Setelah selesai merkap data penerima maka bendahara memasukkan kedalam aplikasi SIMRS KHANZA dengan menyertakan bukti penerimaan dan STS. Selanjutnya bendahara penerima membuat laporan BKU dan realisasi kemudian membuat laporan bulanan melalui SIMRS KHANZA setiap akhir bulan.

Namun, pelaksanaan sistem informasi pelayanan kesehatan pada dasarnya mencakup tiga hal yang menjadi sub sistemnya, yakni meliputi sub sistem input, sub sistem proses, dan sub sistem output. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan tiga sub sistem tersebut.

a. Sub Sistem Input

Dalam serangkaian kegiatan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh RS PKU Muhammadiyah Mamajang, sub sistem input merupakan proses awal dari kegiatan arus informasi. Sub sistem input ini merupakan proses penginputan data dari seorang calon pasien yang berupa pencatatan dan pemeriksaan data pasien yang akan berobat dengan tujuan untuk memperoleh keterangan informasi yang relevan sehingga dapat diketahui permasalahan atau penyakit yang diderita pasien.

Data calon pasien di dalam formulir pendaftaran mempunyai peran penting dalam sub sistem input. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RS PKU Muhammadiyah Mamajang data tersebut meliputi, nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan nomor telepon. Setelah melalui proses

pendaftaran atau pengumpulan data pasien, secara khusus petugas akan memasukkan data yaitu data pasien secara langsung kedalam sistem computer dengan bantuan formulir/kartu berobat yang berisi data lengkap pasien yang nantinya akan membantu dalam kelengkapan data pasien.

b. Sub Sistem Proses

Sub sistem proses ini merupakan tahapan selanjutnya setelah dilakukan sub sistem input, dimana di dalam sistem informasi pelayanan kesehatan ini mekanisme pengolahan data untuk kemudian di simpan dalam bank data. Bank data sendiri merupakan kumpulan-kumpulan data yang strategis dari unit kerja terkait yang nantinya tersimpan dalam server atau komputer pusat yang bisa diakses melalui media elektronik atau internet. Dalam sub sistem proses ini meliputi kegiatan mengumpulkan data-data transaksi yang terjadi kemudian diolah menjadi laporan yang akan diberikan kepada pihak yang memerlukan.

Berdasarkan hasil penelitian setiap pemrosesan data dilakukan oleh petugas yang memiliki akses login atau petugas yang memiliki akun/password untuk login kedalam sistem SIMRS KHANZA, sehingga petugas yang menginput data tersebut dapat diketahui namanya agar nantinya dapat bertanggung jawab jika ada kesalahan dalam proses pengolahan data.

c. Sub Sistem Output

Sub sistem output merupakan hasil dari proses arus kegiatan dalam sistem informasi. Di dalamnya terdapat kegiatan untuk menyajikan data dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang memerlukan. Wujud dari informasi yang dihasilkan dalam output data sistem akuntansi kesehatan ini

adalah data laporan rutin bulanan, tribulanan, enam bulanan atau tahunan, yang bertujuan untuk mengukur mutu pelayanan kesehatan sesuai standar yang berlaku.

Selain itu bahwa output data dalam sistem informasi tersebut dapat berupa kwitansi yang berisi tentang informasi berupa rincian biaya-biaya yang harus dibayar pasien sebelum diperbolehkan pulang. Hal ini dapat memudahkan proses pembayaran dan terbilang sangat efektif sehingga tidak memakan banyak waktu saat dikasir.

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan RS PKU Muhammadiyah Mamajang

Dengan memadainya sistem informasi akuntansi maka dapat memudahkan setiap penerimaan pasien dapat diproses dengan cepat dan efektif sehingga dapat menghasilkan informasi kesehatan yang akurat bagi pihak RS maupun pasien. Sedangkan pengendalian internal merupakan alat yang memberikan jaminan yang memadai bahwa semua aset/harta memiliki RS terjamin, aktivitas oprasional RS dapat berjalan secara efektif, serta keandalan dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut akan mempengaruhi pada kelayakan data-data yang diperlukan untuk diolah menjadi suatu informasi.

Pengendalian internal yang diterapkan oleh pihak RS harus ditunjang dengan sistem informasi yang memadai, agar pengendalian internal dapat tercapai tujuannya yaitu keandalan dalam laporan keuangan, berjalannya secara efektif kegiatan oprasional RS, mendorong kebijakan yang telah ditetapkan oleh direktur/pimpinan RS, serta meminimalisir segala bentuk kesalahan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan hal-hal yang berpotensi merugikan RS.

Keefektifan pengendalian internal pendapatan RS dapat dicapai apabila sistem informasi akuntansi memadai dan dilaksanakan sesuai dengan semestinya. Dengan demikian jika RS telah menjalankan sistem informasi akuntansi yang memadai dan ditunjang dengan unsur-unsur pengendalian yang baik maka tujuan pengendalian internal pendapatan dapat tercapai.

Berdasarkan analisis dari sistem informasi pelayanan jasa rawat inap yang dijalankan oleh RS PKU Muhammadiyah Mamajang telah dikategorikan efektif dalam meningkatkan pengendalian internal pendapatan RS. Hal ini dibuktikan dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik dan lancar. Terdapat pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh RS PKU Muhammadiyah Mamajang sebagai berikut;

a. Lingkungan Pengendalian

Setiap pemberian jasa yang diberikan RS PKU Muhammadiyah Mamajang terutama jasa pelayanan rawat inap, dapat dibiayai dengan tunai, BPJS ataupun asuransi kesehatan lainnya. Tetapi seluruh rangkaian fungsi ini tetap berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh pihak RS bahwa kesehatan pasien merupakan prioritas utama.

b. Aktivitas Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh RS PKU Muhammadiyah Mamajang sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari kesesuaian prosedur yang telah diterapkan seperti, sudah terdapatnya pemihan tugas, terdapatnya otoritas pada dokumen-dokumen yang digunakan.

c. Penilaian Resiko

Seluruh bagian yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan jasa rawat inap /kesehatan akan mengecek dan mengkonfirmasi ulang dari

seluruh tahapan siklus pendapatan yang dimulai dari pasien datang hingga terbentuknya laporan keuangan.

d. Informasi dan Komunikasi

Sistem pemberian jasa yang diberikan oleh pihak RS akan berjalan dengan baik jika didukung dengan kelancaran informasi dan komunikasi yang dapat dipertanggungjawabkan antar karyawan rumah sakit sesuai dengan fungsi masing-masing yaitu kesesuaian prosedur yang dilakukan oleh RS PKU Muhammadiyah Mamajang dalam pembatasan akses kedalam sistem dan pembuatan laporan rekapitulasi harian.

e. Pengawasan atau Pemantauan

RS PKU Muhammadiyah Mamajang membuat laporan keuangan setiap bulan. Laporan keuangan ini menunjukkan laporan atas kondisi keuangan rumah sakit. RS PKU Muhammadiyah memiliki tiga bendahara (bendahara penerima, bendahara pengeluaran serta Bendahara akuntansi dan pajak) yang mengawasi secara keseluruhan aktivitas transaksi pembayaran maupun penerimaan di RS PKU Muhammadiyah Mamajang.

Peneliti mengukur tingkat efektivitas pengendalian internal pendapatan RS PKU Muhammadiyah Mamajang dengan membuat daftar centang yang dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung pada pihak yang bersangkutan.

| No | Pengendalian Internal | Memadai | Belum Memadai |
|----|--|---------|---------------|
| | Lingkungan Pengendalian | | |
| 1 | Integritas dan Nilai Etika Manajemen | ✓ | |
| 2 | Struktur Organisasi dan Job Deskripsi yang jelas | ✓ | |
| 3 | Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi | | ✓ |
| 4 | Metode Manajemen dalam Menilai Kinerja | ✓ | |
| 5 | Prosedur Pendelegasian Tanggung Jawab | ✓ | |
| 6 | Karyawan ditempatkan Sesuai dengan | ✓ | |

| | | | |
|---|--|----|-----|
| | Pengetahuan dan Keterampilannya | | |
| 7 | Karyawan Bertanggungjawab dalam Setiap Tugas yang diberikan | ✓ | |
| Penilaian Resiko | | | |
| 1 | SPI sudah Memiliki cara dan Teknik Untuk Mengendalikan Resiko dan Berjalan Efektif | ✓ | |
| 2 | Penerapan Pengendalian dan Evaluasi Terus Menerus | ✓ | |
| 3 | Perusahaan Memiliki Tujuan Organisasi yang Jelas untuk Memungkinkan Identifikasi Terjadinya Resiko | ✓ | |
| 4 | Adanya Program Pendidikan atau Pelatihan untuk Setiap Jabatan Secara Memadai | | ✓ |
| Informasi dan Komunikasi | | | |
| 1 | Penggunaan Teknologi Informasi | ✓ | |
| 2 | Pencatatan yang dilaksanakan Telah Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi | ✓ | |
| Aktivitas Pengendalian | | | |
| 1 | Adanya Pemisahan Tugas Sesuai dengan Tanggungjawabnya | ✓ | |
| 2 | Pengawasan Fisik | | ✓ |
| 3 | Catatan dan Dokumen yang Memadai | ✓ | |
| 4 | Review Kerja | | ✓ |
| Pengawasan atau Pemantauan | | | |
| 1 | Melakukan Penilaian Secara Berkala | ✓ | |
| 2 | Pengawasan dilakukan oleh Pihak Institusi Internal Independen yang Khusus Melakukan Pengawasan | ✓ | |
| 3 | Fungsi Pengawasan Telah Berjalan dengan Baik | | ✓ |
| Jumlah Memadai | | 15 | |
| Jumlah Belum Memadai | | | 5 |
| Jumlah rata-rata Persentase (Jumlah Memadai : Jumlah Pertanyaan x 100%) | | | 75% |

Tabel 4.1

Hasil Penelitian

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan mengenai efektifitas pengendalian internal pada RS PKU Muhammadiyah Mamajang, pada poin lingkungan pengendalian dapat di lihat bahwa bagian filosofi manajemen dan gaya operasi belum memadai, sedangkan pada poin penilaian resiko program

pendidikan atau pelatihan untuk setiap jabatan belum juga memadai, begitu pula pada poin aktivitas pengendalian dan pengawasan ada beberapa yang belum memadai sehingga penulis berasumsi bahwa RS PKU Muhammadiyah Mamajang yang menerapkan sistem pengendalian internal hanya memiliki keefektifan sebesar 75%.

Meskipun masih ada beberapa poin yang belum memadai akan tetapi berdasarkan pengolahan data dan mengikut pada patokan standar ukuran efektifitas menurut Litbang Depdagri, tingkat keefektifan RS PKU Muhammadiyah Mamajang sudah termasuk cukup efektif dengan rasio efektivitas berada diantara 60-79,9% yaitu sebesar 75%.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh sri supadminingsih tahun 2018 pada RSUD dr. Soediran mangun sumarso Kab. Wonogiri menyatakan bahwa berdasarkan analisa dari sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap yang terlaksana di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kab. Wonogiri telah efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan rumah sakit. Meskipun ada perbedaan dalam pion penilaian yang dilakukan, poin yang dimaksud disini yaitu otoritas (wewenang), pencatatan, perlindungan, rekonsiasi dan juga penilaian, sedangkan poin yang digunakan oleh penelitan ini yaitu, lingkungan pengendalian, penilian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pengawasan dan pemantauan. akan tetapi dari segi pelaksanaanya hampir sama dapat dilihat dari proses sub sistem input atau proses pemasukan data hingga sub sistem output yang merupakan wujud dari informasi yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut;

1. RS PKU Muhammadiyah Mamajang telah menggunakan sistem komputerisasi dalam segala lingkup kegiatannya, dimulai dari penerima pasien hingga pembuatan laporan keuangan. Penggunaan sistem komputerisasi disertai dengan suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah seluruh kegiatan oprasional yang dijalankan pada RS. Sistem tersebut yaitu SIM RS. Secara umum sistem informasi akuntansi sudah berjalan lancar, efektif dan memiliki peranan dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS. Namun yang menjadi kendala adalah pada sistem informasi akuntansi mengalami gangguan sistem yang dapat menghambat pekerjaan sehingga perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi.
2. Penerapan sistem pengendalian internal pada RS PKU Muhammadiyah Mamajang sudah efektif dan sudah sesuai teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari persentase pencapaian hasil pernyataan melalui wawancara dan observasi secara langsung sebesar 75% yang meliputi penjabaran unsur-unsur sistem pengendalian internal berikut;
 - a) Lingkungan Hidup
 - b) Penilaian Resiko
 - c) Aktivitas Pengendalian

- d) Informasi dan Komunikasi
- e) Pengawasan atau Pemantauan

B. SARAN

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis perlu memberikan saran terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian internal Pendapatan RS PKU Muhammadiyah Mamajang, yaitu sebagai berikut;

1. Untuk sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap secara umum sudah berjalan lancar, efektif dan sesuai dengan teori yang ada. Namun untuk kedepannya agar dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.
2. Untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan maka baiknya mengadakan suatu pelatihan atau program pendidikan yang memadai untuk menunjang keefektifan pada saat pengoprasian kegiatan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, R., Fithriah, N., Khas, K. S. M., Evi, M., Harnavela, S., Sigit, M., ... & Anna, S. A. (2023). TEORI & KONSEP DASAR AKUNTANSI DI BERBAGAI SEKTOR.
- Andrianto, P., & Nursikuwagus, A. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Webdi Puskesmas. *Senaski*, 2017, 978–602.
- Aprianty, A. (2019). Evaluation of Accounting Sales Accounting Information Systems. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* , 3(1), 186–197.
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. -*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373–384.
- Bauk, I., Kadir, A. R., & Saleh, A. (2013). *Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Kualitas Pelayanan: Persepsi Pasien Pelayanan Rawat Inap Rsud Majene Tahun 2013 the Relationship Between Patiens ' Characteristics and Service Quality: Patients ' Perception on Inpatient Unit Service in the Local Hos.* 1–12.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai Burhanuddin. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Diurna, April*, 1–23.
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. G. S. D. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 456–470.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14.
- Fiqqiya, N., Irwansyah, & Kurniawan, I. S. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah. *FEB Unmul*, 17(1), 81.
- Fitriyani, Y. (2018). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5.
- Gofur, A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37–44.

- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 16-28.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Muda, I., Anwar, K., & Suhaili, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. S. Dr. Arfan Ikhsan., SE., M.Si dan Dr. Muammar Khaddafi., SE. (ed.)). MADENATERA.
- Mufida, E., Rahmawati, E., & Hertiana, H. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Salonkecantikan. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(3), 99–102.
- Munifah, S., & Kom, M. Pengendalian Internal Sistem Informasi.2023
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144–152.
- Nena, A. F. D. A. (2015). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Nurfitriana, E., Apriliah, W., Ferliyanti, H., Basri, H., & Ratnawati, R. (2020). Implementasi Model Waterfall Dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa Penyewaan Kendaraan Pada Pt. Triipta Swadaya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 36–45.
- Porotu'o, A. C., Kairupan, B. H. R., & Wahongan, G. J. P. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Sikap Profesi Terhadap Kinerja Perawat Di Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1), 567–580.
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi di Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Bisma*, 10(1), 68–81.
- Rahmawati, I.D. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. Umsida press, 1-179.
- Simamora, R. H. (2019). Pengaruh penyuluhan identifikasi pasien dengan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan pasien rawat inap. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 342-351.
- Suginam. (2017). PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *RISET & JURNAL AKUNTANSI*, 1.

- Suhartoyo, S. (2019). Implementasi Fungsi Pelayanan Publik dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). *Administrative Law and Governance Journal*, 2(1), 143–154.
- Susanto, A. (2015). What factors influence the quality of accounting information. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(6), 3995–4014.
- Tjiptojuwono, E., Wibowo, A., Ibad, A. I., Pratama, D. A., & Putri, W. I. (2017). Analisis pengendalian sistem informasi akuntansi piutang. *Jurnal Bisnis Teknologi*, 4(1), 8-13.
- Trio Mandala Putra, Mariyana, D., Mairuhu, S., Keuangan, A., Dan, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado. *Journal of EMBA*, 2(4), 190–198.
- Waluya, F., & Dimas, W. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1423–1440.
- Wuaya Jermias, R. R. (2016). ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GAJI DAN UPAH PADA PT. BANK SINARMAS Tbk. MANADO. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 814–828.
- Yulianita Rochmana Pratiwi, & Hero Priono. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Orthopedi Dan Traumatologi Surabaya. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 142–153.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar wawancara

| No | Pengendalian Internal | Memadai | Belum Memadai |
|-----------------------------------|--|---------|---------------|
| Lingkungan Pengendalian | | | |
| 1 | Integritas dan Nilai Etika Manajemen | | |
| 2 | Struktur Organisasi dan Job Deskripsi yang jelas | | |
| 3 | Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi | | |
| 4 | Metode Manajemen dalam Menilai Kinerja | | |
| 5 | Prosedur Pendelegasian Tanggung Jawab | | |
| 6 | Karyawan ditempatkan Sesuai dengan Pengetahuan dan Keterampilannya | | |
| 7 | Karyawan Bertanggungjawab dalam Setiap Tugas yang diberikan | | |
| Penilaian Resiko | | | |
| 1 | SPI sudah Memiliki cara dan Teknik Untuk Mengendalikan Resiko dan Berjalan Efektif | | |
| 2 | Penerapan Pengendalian dan Evaluasi Terus Menerus | | |
| 3 | Perusahaan Memiliki Tujuan Organisasi yang Jelas untuk Memungkinkan Identifikasi Terjadinya Resiko | | |
| 4 | Adanya Program Pendidikan atau Pelatihan untuk Setiap Jabatan Secara Memadai | | |
| Informasi dan Komunikasi | | | |
| 1 | Penggunaan Teknologi Informasi | | |
| 2 | Pencatatan yang dilaksanakan Telah Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi | | |
| Aktivitas Pengendalian | | | |
| 1 | Adanya Pemisahan Tugas Sesuai dengan Tanggungjawabnya | | |
| 2 | Pengawasan Fisik | | |
| 3 | Catatan dan Dokumen yang Memadai | | |
| 4 | Review Kerja | | |
| Pengawasan atau Pemantauan | | | |
| 1 | Melakukan Penilaian Secara Berkala | | |
| 2 | Pengawasan dilakukan oleh Pihak Institusi Internal Independen yang Khusus Melakukan Pengawasan | | |
| 3 | Fungsi Pengawasan Telah Berjalan dengan Baik | | |
| Jumlah Memadai | | | |

| | | |
|---|--|--|
| Jumlah Belum Memadai | | |
| Jumlah rata-rata Persentase (Jumlah Memadai : Jumlah Pertanyaan x 100%) | | |

Lampiran 2. Dokumentasi



Lampiran 3. Surat Permohonan

1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 380/05/A.2-II/VI/45/2024 Makassar, 28 juni 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Direktur RS PKU Muhammadiyah Mamajang Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muh.indas Alfakrani

Stambuk : 105731137718

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Sistem informasi akuntansi (SIA) pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan rumah sakit studi kasus RS PKU muhammadiyah mamajang.

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

2. Surat Izin Penelitian Dari Rumah Sakit



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
MAMAJANG KOTA MAKASSAR
 Kantor: Jl. Veteran Selatan No. 201 Telp/Fax, 0411.871780 - 8110705 Makassar 90131



SURAT KETERANGAN
 Nomor :198/KET/IV.6.AU/H/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Suciati Damopolii., Sp.Rad., (K),TR.,M.Kes
 Jabatan : Direktur
 Unit Kerja : RS PKU Muhammadiyah Mamajang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini ;
 Nama : Muh. Indas Alfakrani
 Stambuk :105731137718
 Jurusan :Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Mamajang
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Jazakumullahu Khairan Katsiran
 Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 11 Muharram 1446 H
 17 Juli 2024 M

Direktur
 RS PKU Muhammadiyah Mamajang



dr. Suciati Damopolii., Sp.Rad., (K),TR.,M.Kes
 NBM : 565 579

Tembusan :

1. BPH RS PKU Muhammadiyah Mamajang
2. Arsip

Lampiran 4. surat keterangan bebas plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh.indas Alfakrani
Nim : 105731137718
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 4 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 7 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 3 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 0 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurjanah S. Ham, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Muh.indas Alfakrani -
105731137718
by Tahap Tutup

Submission date: 29-Aug-2024 09:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440157773
File name: BAB_I_-_2024-08-29T095921.605.docx (18.56K)
Word count: 1169
Character count: 8099

AB I Muh.indas Alfakrani - 105731137718

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 4% | 4% | 0% | % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 2 | johannessimatupang.wordpress.com Internet Source | 1% |
| 3 | journal.ugm.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 5 | www.slideshare.net Internet Source | 1% |

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

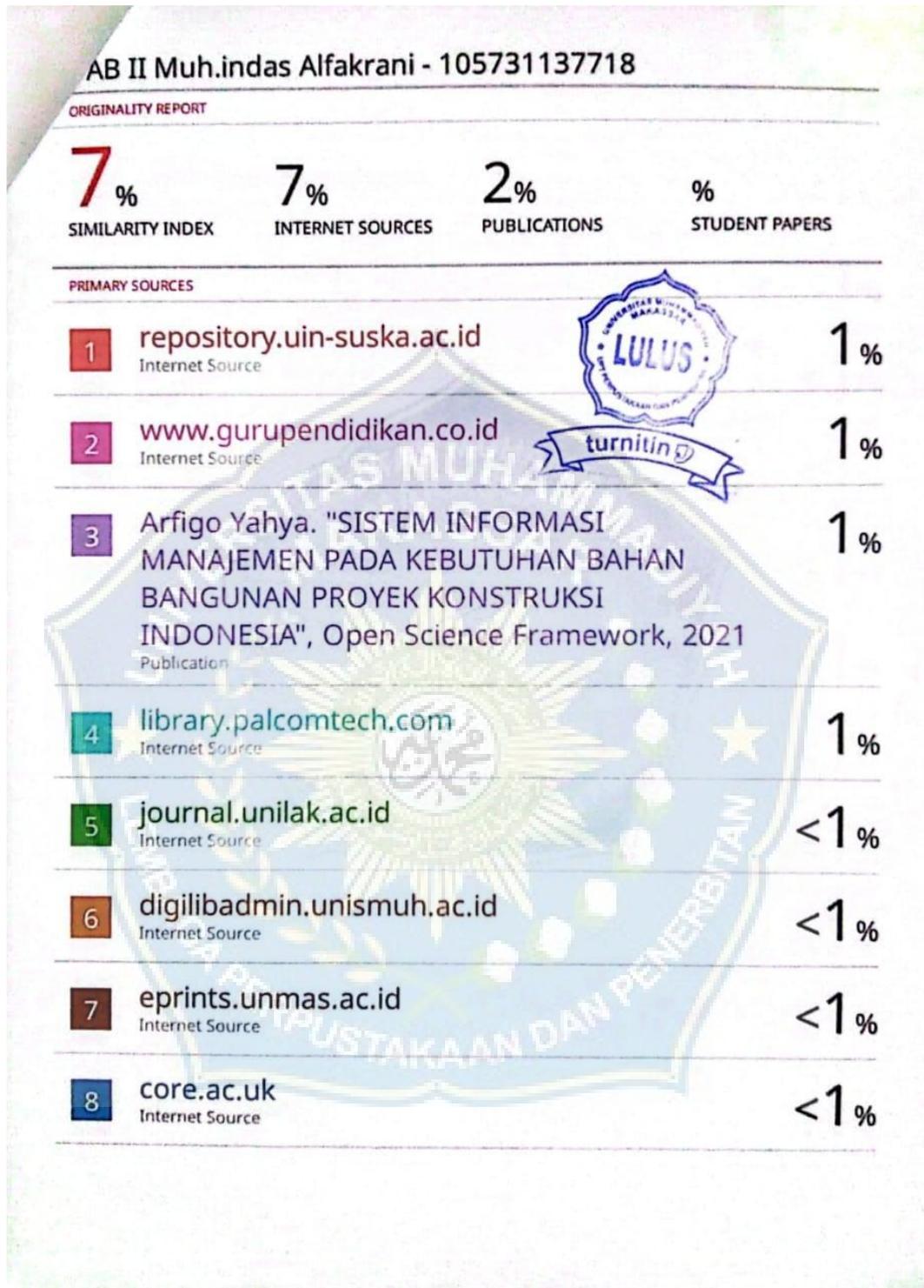


BAB II Muh.indas Alfakrani - 105731137718

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Aug-2024 09:02AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440159439
File name: BAB_II_-_2024-08-29T095922.585.docx (222.71K)
Word count: 5575
Character count: 38366





| | | |
|----|---|------|
| 9 | eprints.umm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 10 | konsultasiskripsi.com Internet Source | <1 % |
| 11 | pakdosen.co.id Internet Source | <1 % |
| 12 | uzniarsyi.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 13 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 14 | dimasmekarjaya.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 15 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 17 | vdokumen.com Internet Source | <1 % |
| 18 | widuri.raharja.info Internet Source | <1 % |
| 19 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 20 | anzdoc.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 1 | pt.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 22 | repository.stas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | yudiachmadriski.blogspot.com Internet Source | <1 % |

Exclude quotes of Exclude matches of
Exclude bibliography of



BAB III Muh.indas Alfakrani -
105731137718

by Tahap Tutup

Submission date: 29-Aug-2024 09:03AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440159966
File name: BAB_III_2024-08-29T095924.517.docx (39.78K)
Word count: 798
Character count: 5599

BAB III Muh.indas Alfakrani - 105731137718

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

3%

2

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

2%

4

Ririn Suryani, Juli Julaiha, Annisa Pahira Nst, Rahmayeni Simanjuntak et al. "Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Melalui Parenting di TK Kuwaisyah", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2022

Publication

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Muh.indas Alfakrani -
105731137718
by Tahap Tutup

Submission date: 29-Aug-2024 09:03AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440160301
File name: BAB_IV_2024-08-29T095924.632.docx (164.01K)
Word count: 1580
Character count: 10689



BAB V Muh.indas Alfakrani -
105731137718
by Tahap Tutup

Submission date: 29-Aug-2024 09:04AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440160782
File name: BAB_V_-_2024-08-29T095926.502.docx (16.43K)
Word count: 383
Character count: 2519

BAB V Muh.indas Alfakrani - 105731137718

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

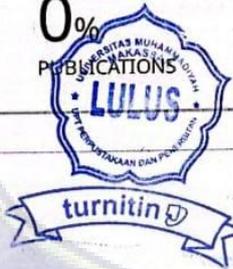
0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



Muh.indas Alfakrani nama panggilan Indas lahir di Mallawa pada tanggal 29 februari 2000 dari pasangan suami istri bapak Arsyad dan ibu Mardiyah. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu TK Altajri lulus pada tahun 2007 SDN 97 Inpres Tellumpanuae lulus tahun 2012, SMPN 12 Mallawa lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah ke atas di SMAN 7 Maros, dan pada tahun 2018 mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi dikampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.